



HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MENYIMAK DENGAN MINAT BACA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMPN 1 BONTONOMPO KABUPATEN GOWA

M. Nur Al Hudawy¹, Munirah², Rosdiana³

Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar¹

Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar²

Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar³

mnuralhudawy@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan menjadi suatu hal yang urgen dengan pemahaman yang digunakan oleh berbagai negara untuk memajukan bangsanya. Dalam pendidikan penyesuaian kurikulum harus diperhatikan atas tuntutan zaman yang begitu sulit untuk diprediksi kemajuannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kemampuan menyimak dengan minat baca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, yaitu penelitian yang dilakukan antara dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk menemukan hubungan antara kemampuan menyimak dengan minat baca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan penelitian kualitatif jenis korelasional dimana populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan siswa VIII A SMPN 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa. Adapun teknik pengumpulan data untuk mengetahui minat baca siswa yaitu menyebarkan angket. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 29 orang siswa. Kesimpulan dari penelitian ini ditemukan bahwa kemampuan menyimak dan minat baca siswa kelas VIII SMPN 1 Bontonompo Kabupaten Gowa memiliki hubungan yang signifikan.

Kata Kunci: Keterampilan Menyimak dan Minat Baca

ABSTRACT

Education in an urgent matter with the understanding used by various countries to advance their nation. In education, curriculum adjustments must be paid attention to the demands of the times which are so difficult to predict progress. The purpose of this study was to determine a significant relationship between listening skills and students' reading interest in Indonesian class VIII SMPN 1 Bontonompo, Gowa Regency. This study uses a quantitative approach with a correlational type of research, namely research conducted between two or more variables which aims to find a relationship between listening skills and students' reading interest in Indonesian class VIII SMPN 1 Bontonompo Gowa Regency. The data in this study were obtained using correlational qualitative research where the population of this study was the entire VIII A student of SMPN 1 Bontonompo, Gowa Regency. The data collection technique in this study used a test to determine students' listening skills. The data collection technique to determine students' reading interest was

distributing questionnaires. The sample used in this study were 29 students. The conclusion of this study was that the listening ability and reading interest of the eighth grade students of SMPN 1 Bontonompo, Gowa Regency had a significant relationship.

Keywords: *Listening Skills and Reading Interest*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi suatu hal yang urgen dengan pemahaman yang digunakan oleh berbagai negara untuk memajukan bangsanya. Dalam pendidikan penyesuaian kurikulum harus diperhatikan atas tuntutan zaman yang begitu sulit untuk diprediksi kemajuannya. Tentu untuk memaknai hal tersebut para pendidik dan peserta didik harus segera keluar dari zona nyaman mereka karena globalisasi memaksa kita untuk bergerak dengan cepat dan tepat. Sekolah sebagai wadah untuk menumbuhkan peserta didik yang unggul harus diberikan pemahaman yang cukup.

Merdeka dalam belajar tidak cukup untuk dijadikan landasan. Untuk itu, pemerintah harus memahami tantangan secara hukum dan menyeluruh untuk menjadi penanggung jawab terhadap perintah konstitusi seperti yang tercantum dalam pembukaan undang-undang dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada perkembangannya pendidikan sulit untuk diprediksi karena kemajuannya begitu cepat.

Hal ini dialami bangsa Indonesia termasuk pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII tentang kemampuan menyimak dan minat baca. Persoalan

yang sedang kita hadapi pada saat ini di antaranya adalah rendahnya prestasi belajar para siswa. Hal ini dibuktikan dari rendahnya nilai ujian semester siswa yang merupakan puncak kegiatan proses belajar mengajar untuk mengetahui standar mutu pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan program pendidikan di sekolah berdasarkan data faktual yang telah ditemukan dalam hasil belajar (Hermawan dan Heri, 2012).

Menyimak merupakan keterampilan reseptif yang memberikan kontribusi yang besar terhadap keterampilan produktif. Menyimak juga sangat berpengaruh terhadap pada mata pelajaran yang lain, yaitu siswa memperoleh informasi dari bahan sebagai objek menyimak. Selain itu, dalam kehidupan sehari-hari kemampuan menyimak juga memegang peranan penting dalam pengembangan diri, perilaku, dan hubungan sosial. Yakni dalam berkomunikasi secara efektif, setiap orang mampu menyimak secara efektif untuk mendapatkan respon yang sesuai dengan yang diinginkan (Musfiroh et al, 2004).

Persoalan ini bukan persoalan biasa-biasa saja. Perlu tindak lanjut untuk

mengatasinya agar nantinya kesalahan-kesalahan dalam transfer ilmu pengetahuan tidak terkendala lagi. Tentu kita harus jeli melihat kemampuan siswa atau kita harus mampu mencarikan solusi kepada peserta didik yang mengalami masalah dalam belajar. Memang tidak mudah, tetapi hal tersebut harus diupayakan agar nantinya kita tidak terjebak pada kesalahan fatal tersebut. Kita harus percaya secerdas apapun anak didik kita jika pengajarnya tidak mampu menuntun dengan baik maka anak didik itu akan tetap kelihatan bodoh dan tidak mampu mengembangkan pengetahuan mereka. Tugas kita sekarang adalah menuntun mereka agar mereka bisa bersaing di dunia yang serba digital dan globalisasi ini (Ngadirin, 1997).

Salah satu upaya untuk menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang masih dialami oleh pada peserta didik dan untuk meningkatkan kemampuan menyimak secara rasional dibutuhkan metode yang efektif dan efisien yg memiliki pola pikir baru yang diharapkan dapat mengatasi masalah yang selama ini terjadi (Rahayu, 2014). Kemampuan membaca tentunya akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan menyimak siswa. Sebab, nantinya siswa harus mampu menguasai banyak perbendaharaan kata agar tidak mengalami gangguan semantic (Pikasari, 2013). Untuk itu peneliti mengangkat

judul sebagai solusi persoalan tersebut yaitu Hubungan Antara Kemampuan Menyimak dengan Minat Baca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah, kemampuan menyimak sebagai variabel bebas (X) dan minat baca siswa sebagai variabel terikat, dilambangkan (Y).

Instrumen dalam penelitian ini ada dua, yaitu Instrumen kemampuan menyimak dalam bentuk uraian teks berita yang dibacakan secara langsung dan angket kebiasaan membaca surat kabar yang merupakan angket tertutup dan memiliki skala. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi, teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis, ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (kemampuan menyimak) dan variabel terikat (minat baca).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Kemampuan Menyimak Berita

Skor tertinggi yang diperoleh dari data adalah 95, dan skor terendah yang

diperoleh dari data adalah 53. Berdasarkan data tersebut juga diperoleh rata-rata (M) sebesar 75, median (Me) sebesar 81, modus (Mo) sebesar 86, dan standar deviasi (SD) sebesar 9,63.

Pengelompokan siswa ke dalam tiga kategori untuk variabel kemampuan menyimak berita didasarkan pada rata-rata hitung dan simpangan baku hasil pengujian (Nurgiyantoro, 2014:265). Diketahui standar deviasi (SD) sebesar 9,63 dan mean (Me) sebesar 81. Pengelompokan atau pengkategoriasian

data menggunakan pedoman yang dikemukakan oleh Azwar (2016: 149), pengelompokan tersebut menggunakan pedoman sebagai berikut.

$$\text{Tinggi} = X \geq (\mu + 1\sigma)$$

$$\text{Sedang} = (\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$$

$$\text{Rendah} = X < (\mu - 1\sigma)$$

Keterangan : X = skor subjek μ = mean

σ = standar deviasi

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan siswa Menyimak Berita

| No. | Skor | Frekuensi | | Kategori |
|---------------|------------------------|-----------|-------------|----------|
| | | Frekuensi | Prosentase | |
| 1. | $X \geq 90,63$ | 6 | 20,68% | Tinggi |
| 2. | $71,37 \leq X < 90,63$ | 17 | 58,62% | Sedang |
| 3. | $X < 71,37$ | 6 | 20,68% | Rendah |
| Jumlah | | 29 | 100% | |

Berdasarkan tabel kemampuan menyimak berita, dengan kategori tinggi sebanyak 6 siswa (20,68%), sedangkan siswa yang memiliki tingkat kemampuan menyimak dengan kategori sedang sebanyak 17 siswa (58,62%) dan kategori rendah sebanyak 6 siswa (20,68%). Maka, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 1 Bontonompo Kabupaten Gowa berada pada kategori sedang dengan persentase 58,62%.

B. Deskripsi Data Minat Baca

Sebelum mengkategorikan tingkat gejala yang diamati, data dikelompokkan menjadi 3, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategorisasi ini berdasarkan standar deviasi dan nilai rata-rata empirik. Pengelompokan atau pengkategoriasian data menggunakan pedoman yang dikemukakan oleh Azwar (2016: 149), pengelompokan tersebut menggunakan pedoman sebagai berikut.

$$\text{Tinggi} = X \geq (\mu + 1\sigma)$$

$$\text{Sedang} = (\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$$

$$\text{Rendah} = X < (\mu - 1\sigma)$$

Keterangan : X = skor subjek μ = mean

σ = standar deviasi

Diketahui standar deviasi (SD) sebesar 11,92 dan mean (Me) sebesar 75,18. Dari data tersebut dapat disusun

klasifikasi data minat baca siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. Adapun klasifikasi tersebut sebagai berikut.

Tabel 2. Data minat baca siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa

| No. | Skor | Frekuensi | Porsentase | Kategori |
|---------------|-----------------------|-----------|------------|----------|
| 1. | $X \geq 87,1$ | 8 | 27,58% | Tinggi |
| 2. | $63,26 \leq X < 87,1$ | 16 | 55,17% | Sedang |
| 3. | $X < 63,26$ | 5 | 17,24% | Rendah |
| Jumlah | | 29 | | |

Tabel data minat baca siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa menunjukkan bahwa terdapat 27,58% berkategori tinggi, artinya terdapat 8 siswa mendapatkan skor di atas 87,1. Hal ini menunjukkan baru sedikit siswa yang memiliki kebiasaan membaca surat kabar yang tinggi atau baik. Sementara itu, 55,17% dari jumlah siswa berada pada kategori sedang, artinya terdapat 16 siswa yang mendapat skor antara 63,26-87,1. Pada kategori ini, terdapat lebih dari separuh jumlah siswa memiliki minat baca surat kabar yang sedang. Selanjutnya, data juga menunjukkan sebesar 17,24% dari jumlah siswa berada pada kategori rendah. Hal ini berarti terdapat 5 siswa mendapat skor di bawah 63,26 yang menandakan minat baca surat kabar yang rendah. Dengan demikian, kebiasaan membaca surat kabar siswa kelas VIII

SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa berkategori sedang.

C. Deskripsi Analisis Korelasi

Sementara untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sumbangan variabel X terhadap variabel Y, peneliti melakukan pengujian koefisien determinasi menggunakan program SPSS versi 16. Data menunjukkan nilai sebesar 0,837. Hal ini berarti bahwa sumbangan pengaruh variabel kemampuan menyimak terhadap minat baca sebesar 83,7%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, minat baca siswa pada umumnya memiliki tingkat minat baca sedang. Dari 40 siswa, persentase jumlah siswa yang memiliki minat baca tingkat sedang hanya 60%, sedangkan persentase jumlah siswa yang memiliki minat baca tingkat tinggi hanya 40%. Untuk rata-rata angket minat baca jumlah

keseluruhan skor dibagi dengan banyak sampel, yaitu ($2226 : 40 = 55,65$). Jadi rata-rata untuk angket minat baca ialah 55,65. Untuk hasil tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa pada umumnya memiliki tingkat tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang hubungan antara kemampuan menyimak dan minat baca dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMPN 1 Bontonompo Kabupaten Gowa, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan menyimak dan minat baca pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 1 Bontonompo Kabupaten Gowa.

SARAN

- a) Guru hendaknya dapat memberikan dorongan pada siswa untuk lebih berminat membaca dan terbiasa menyimak.
- b) Guru diharapkan untuk selalu menanamkan minat baca dan kebiasaan menyimak dengan cara memberi tugas membaca dan menyimak berkesinambungan.
- c) Siswa hendaknya memiliki motivasi untuk meningkatkan minat baca dan membiasakan menyimak. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari membaca dan menyimak seperti

pengetahuan, pengalaman, dan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, S. 2014. Hubungan antara Minat Baca dan Tingkat Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMAN Negeri 2 Bintang. *Skripsi*.
- Pikasari, T. 2013. Hubungan Antara Minat Baca dan Kebiasaan Menyimak Berita dengan Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Musfiroh, Tadkiroatun dan Dwi Hanti Rahayu. 2004. Menyimak Komprehensif dan Kritis. *Diktat Perkuliahan*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ngadirin. 1997. Faktor-faktor Penghambat Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Kolombo Yogyakarta dan Cara Mengatasinya. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hermawan, Herry. 2012. *Menyimak: Keterampilan Berkomunikasi yang Terabaikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.